



PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI	Halaman (Page)	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-59	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen	<i>i-iv</i>	<i>Independent Auditors' Report</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31
DESEMBER 2018
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini

We, the undersigned

1. Nama	Susanti Hidayat	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Komp. Puri Britania T.7 B27-29, Puri Kembangan-Jakarta Barat 11610	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011 Srenseng-Kembangan Jakarta Barat	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021-5830 486/ 021-5830 4809	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur Utama / President Director	<i>Title</i>
2. Nama	- Yenny Wijaya	<i>Name</i>
Alamat Kantor	Komp. Puri Britania T.7 B27-29, Puri Kembangan-Jakarta Barat 11610	<i>Office Address</i>
Alamat Rumah	Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran Jakarta Pusat	<i>Residential Address</i>
Nomor Telepon	021-5830 486/ 021-5830 4809	<i>Telephone</i>
Jabatan	Direktur / Director	<i>Title</i>

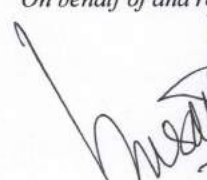
- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan serta penyajian laporan keuangan PT PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries financial statements;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. <i>PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Inti Agri Resources Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT. Inti Agri Resources Tbk and its subsidiaries have been published completely and correctly</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of PT. Inti Agri Resources Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts that are incorrect and do not omit material information or facts</i> |
| 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT. Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya | 4. <i>We are responsible for PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries internal control system.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made with actually

Jakarta, 28 Maret / March 28, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi
On behalf of and representing the Board of Directors


Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director


Yenny Wijaya
Direktur / Director



LAPORAN POSISI KEUANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)	Catatan (Notes)	31 Desember (December 2017)	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	953,052,261	2e, 4	903,878,440	Cash and Bank
Piutang Usaha		5, 29, 32		Accounts receivable
- Pihak Ketiga	3,247,370,000		4,424,790,000	Third party -
Piutang Lain-Lain	72,145,000	6	72,145,000	Other receivables
Persediaan	16,749,488,040	2h, 7	11,739,271,890	Inventory
Uang Muka	3,256,000	8	350,000	Down payment
Biaya Dibayar Di Muka	30,333,353	2j, 9	52,286,669	Prepaid taxes
Pajak Dibayar Di Muka	-	2m, 17a	1,409,389,559	
Jumlah Aset Lancar	21,055,644,654		18,602,111,558	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham	873,479,542	2i, 10	1,355,013,278	Equity Participation
Aset Pajak Tangguhan	36,439,536,864	17, 31	34,637,449,012	Deferred tax assets
Aset Tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.94.367.114.152 dan Rp.86.963.657.943 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	91,056,719,451	2k, 11	98,127,980,460	after deducting the accumulated depreciation of Rp 94,367,114,152 and Rp.86,963,657,943 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively
Persediaan Ikan Indukan		2h, 12		Broodstock Fish Stock
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 38.152.585.439 dan Rp.36.078.880.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	148,586,414,561		161,123,119,285	after deducting accumulated depletion amounting to Rp. 38,152,585,439 and Rp.36,078,880,715 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.
Aset Lain-Lain	78,853,000	13	78,853,000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	277,035,003,418		295,322,415,035	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	298,090,648,072		313,924,526,593	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)	Catatan (Notes)	31 Desember (December 2017)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek				'Short-term liabilities
Hutang Usaha		14		Account payable
- Pihak Ketiga	7,033,300		35,330,000	Third party
Utang Lain-Lain	21,748,733,622	15	22,239,214,584	Other debts
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	92,847,924	16	109,144,417	Accrued cost
Hutang Pajak	56,853,341	2m, 17b	67,953,606	Tax payable
Hutang Sewa - jangka pendek	252,849,663	2r, 18, 33	252,849,663	Rent Debt - short term
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22,158,317,850		22,704,492,270	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Hutang Sewa - jangka panjang	206,877,009	2r, 33	482,713,005	Lease Debt - long term
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,381,711,136	28	1,849,361,481	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,588,588,145		2,332,074,486	Amount of Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	23,746,905,995		25,036,566,756	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)	Catatan (Notes)	31 Desember (December 2017)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital stock
Nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham seri A dan Rp 10 per saham untuk saham seri B				The nominal value of Rp 100 per share for Series A shares and Rp 10 per share for Series B shares
Modal Dasar				Authorized capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				320,000,000 series A shares and 142,720,000,000 series B shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and fully paid capital
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364,800,000,000	19	364,800,000,000	320,000,000 series A shares and 33,280,000,000 series B shares
Tambahan Modal Disetor	9,303,333,059	20	9,330,333,059	Additional Paid-in Capital
Penghasilan komprehensif lain	437,045,807		(91,991,329)	Other comprehensive income
Saldo Laba (Defisit)				Profit Balance (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(100,489,928,719)		(85,241,174,466)	Its use has not been determined
Sudah ditentukan penggunaannya	50,000,000		50,000,000	Its use has been determined
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	274,100,450,147		288,847,167,264	Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	243,291,930	21	40,792,573	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	274,343,742,077		288,887,959,837	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	298,090,648,072		313,924,526,593	TOTAL OF LIABILITY AND EQUITY

Jakarta, Maret 28 / 28 March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by:



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by:



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)	Catatan (Notes)	31 Desember (December 2017)	
PENJUALAN BERSIH	17.802.375.343	22	21.412.753.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25.735.256.911	23	26.085.659.502	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(7.932.881.568)		(4.672.905.718)	PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	978.419.526	24	1.094.123.499	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	7.491.557.236	25	6.107.151.864	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	8.469.976.762		7.201.275.363	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(16.402.858.330)		(11.874.181.081)	LOSS OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(473.311.494)	26	(5.249.889.932)	OTHERS INCOME (EXPENSES)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				LOSS BEFORE BENEFIT OF
PENGHASILAN	(16.876.169.824)		(17.124.071.013)	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) INCOME
PENGHASILAN				TAX
Pajak Tangguhan	1.802.087.852	2m, 17c	4.113.695.146	Deferred Tax
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(15.074.081.971)		(13.010.375.867)	NET LOSS THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	529.864.218		(128.547.286)	Profit (Loss) Employee benefits
Pajak atas keuntungan cadangan	-		-	Tax on benefits of Employee
Imbalan Kerja	-		-	Benefits reserves
Manfaat pajak tangguhan	-	2m, 17c	-	Deferred tax benefits
Kepentingan Nonpengendali	-	21	-	Non-controlling interests
Jumlah	529.864.218		(128.547.286)	Total
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN				THE CURRENT YEAR
TAHUN BERJALAN	(14.544.217.753)		(13.138.923.153)	OTHER COMPREHENSIVE
				NET LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)	Catatan (Notes)	31 Desember (December 2017)	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSS FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(15,063,948,835)		(13,002,993,744)	Payment of Bank Loan
Kepentingan Nonpengendali	(10,133,136)	21	(7,382,123)	Non-controlling interests
Jumlah	(15,074,081,971)		(13,010,375,867)	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(14,534,911,699)		(13,131,541,030)	Payment of Bank Loan
Kepentingan Nonpengendali	(9,306,053)	21	(7,382,123)	Non-controlling interests
Jumlah	(14,544,217,753)		(13,138,923,153)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(4.33)	20, 27	(3.91)	NET LOSS PER SHARE

Jakarta, Maret 28 / 28 March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by:



Yenny Wijaya
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by:



Susanti Hidayat
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earning								
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issue and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Others Comprehensive Income	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - bersih/ Equity - net	
Saldo 1 Januari 2017	364.800.000.000	10.794.860.053	(91.991.329)	(82.041.367.101)	50.000.000	293.511.501.623	(13.276.808.175)	280.234.693.448	Balance as of January 1, 2017
Dampak Dilusi Entitas anak	-	(1.464.526.994)	-	9.931.733.666	-	8.467.206.672	-	8.467.206.672	Paid up capital from exercise
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(13.131.541.031)	-	(13.131.541.031)	13.317.600.747	186.059.716	Other comprehensive Loss for the current year
Saldo 31 Desember 2017	364.800.000.000	9.330.333.059	(91.991.329)	(85.241.174.466)	50.000.000	288.847.167.264	40.792.572	288.887.959.837	Balance as of December 31, 2017
									Additional paid-in Capital
Reklasifikasi	-	(27.000.000)	-	(184.805.412)	-	(211.805.412)	211.805.412	-	Reclassification
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(15.063.948.841)	-	(15.063.948.841)	(10.133.136)	(15.074.081.977)	Net Loss for the current year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	529.037.136	-	-	529.037.136	827.082	529.864.218	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	364.800.000.000	9.303.333.059	437.045.807	(100.489.928.719)	50.000.000	274.100.450.147	243.291.930	274.343.742.077	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember (December 2018)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	18.497.756.880
Pembayaran Kepada Pemasok	(11.564.305.233)
Pembayaran Beban Usaha	(4.363.282.089)
Penerimaan (Pembayaran)	
Kegiatan Usaha Lainnya	(16.285.837)
Pembayaran Pajak	(1.712.804.281)
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi.	841.079.440
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penambahan Aset Tetap	(332.195.200)
Penjualan Aset Tetap	-
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(332.195.200)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran Aset Sewa	(304.798.800)
Cadangan Pensiun	(199.940.000)
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas	(504.738.800)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	4.145.440
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	903.878.440
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	45.028.381
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	953.052.261

	31 Desember (December 2017)	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
	18.589.560.095	Cash Receipts from Customers
	(11.520.853.972)	Payments to Suppliers
	-	Payment of Operating Expenses
		Receipt (Payment) of Other
	(10.572.221.226)	Business Activities
	(326.322.617)	Payment of taxes
	(3.829.837.721)	Net Cash Is Produced From (Used For) Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES		
	(80.268.000)	Addition of Fixed Assets
	40.909.091	Fixed Asset Sales
	(39.358.909)	Net Cash Is Produced From (Used For) Investment Activities
CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES		
	(594.091.600)	Rent Asset Payments
	-	Provision for Pension
	(594.091.600)	Net Cash Is Produced From (Used For) Funding Activities
	(4.463.288.230)	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
	5.360.862.831	Cash and Equivalents Early in the Year
	6.303.839	Effect of changes in foreign exchange rates
	903.878.440	Cash and Equivalents Ending the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Line of Business

PT. Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT. Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karlina, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036. TH. 1999 dated August 2, 1999. The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta where the shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT. Inti Kapuas Arowana Tbk becomes PT. Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp. 384,000,000,000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp. 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

The Articles of Association of the Company underwent the latest changes based on the Deed of Statement of the Meeting Resolutions of PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta where shareholders decided on several matters, including changes to the Company's articles of association to adjust the Financial Services Authority Regulation number: 32 / POJK.04 / 2014 concerning plans and implementation of general meeting of shareholders open company and number: 33 / POJK.04 / 2014 concerning directors and commissioners of issuers or public companies as well as changes in the composition of the Company's board of commissioners. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11. Year 2015 on July 13, 2015.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of the company's business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, West Jakarta. The company began commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, S.H, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117 / PM / 2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60,000,000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp 200 per share and with an offer price of Rp 450 per share and a total of 48,000,000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68 / PM / 2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 100 per share.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S - 3477 / PM / 2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp 100 per share.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak (Subsidiary)	Domisili (Domicily)	Kegiatan Usaha (Scope of business)	Persentase kepemilikan (Percentage of ownership)		Mulai beroperasi komersal (Commencement of commercial operation)	Jumlah aset sebelum eliminasi (Total assets before elimination)	
			2017	2018		2018	2017
			%	%			
Kepemilikan Lansung (Direct ownership)							
Entitas anak (Subsidiaries)							
PT Inti Kapuas internasional	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	99,84%	99,84%	Januari 2005	211.800.132.308	219.821.185.530
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	99,98	99,975%	Desember 2005	2.391.904.798	2.751.331.912

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiary Composition

Based on the Share Buy and Sell Deed No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang stated that PT. Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT. Bahari Istana Alkausar totaling 700 shares to PT. Kapuas Arowana Tbk.

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bahari Alkausar Palace No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp. 1,000,000,000 to Rp. 4,000,000,000. The deposit is made by PT. Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT. The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp. 3,999,000,000 which is divided into 3,999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp. 68,000,000,000 to Rp. 224,225,000,000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp. 38,500,000,000 to Rp. 224,225,000,000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp 223,875,000,000 which was divided into 223,875 shares or 99.84%.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp 14.286.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000.
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp.55.714.000.000

Efektif per Agustus 2017, Kepemilikan Perseroan pada PT Prima Cakrawala Abadi terdilusi menjadi sebesar 13,27%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiary Composition (Continued)

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp 1,000,000 per share or with a share value of Rp 1,000,000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28.572% paid up capital or a total of 14,286 shares with a value of Rp. IDR 1,000,000 or IDR 50,000,000,000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of IDR 9,286,000,000, - Mr. Raditya Wardhana for IDR 2,250,000,000, PT Strategic Management Services for IDR 1,750,000,000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for IDR 1,000,000,000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harra Mieltuani Lubis, S.H., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

- Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2,250 shares, diverted all 1,000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1,750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5,000 shares
- Increase PCA authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 250,000,000,000.
- Increase the issued capital / paid-up capital of PCA from Rp. 14,286,000,000 to Rp. 70,000,000,000.
- The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp 55,714,000,000

Effective as of August 2017, the Company's ownership in PT Prima Cakrawala Abadi is diluted to 13.27%.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 15 Juni 2012 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Heru Hidayat
Komisaris : Tjai Sauw Wie / Bambang
Komisaris Independen : Imam Muflih

Direksi

Direktur Utama : Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi : Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebanyak 133 orang dan 138 orang karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kebutuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Board of Management

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated June 15, 2012 by Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Non-Affiliated Director

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2018 and December 31, 2017 were 133 people and 138 employees.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Requirement

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No.VIII .G7 Attachment to Decree Number KEP.-347 / BL / 2013 dated June 25, 2013 issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements".

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

PSAK No. 1 (Revised 2013) regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non-current assets and short and long-term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

- 1 Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;
- 2 Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;
- 3 Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or
- 4 Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengukuran"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak- pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" ISAK No. 30 (Revisi 2015),
- PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies

The following standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning January 1, 2016 do not have a significant effect on the financial statements is as follows:

- PSAK No.1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (Revised 2015), "Investments Properties"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13, "Investing Properties"
- PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"
- PSAK 69: Agriculture, adopted from IAS 41, effective January 1, 2018.

This PSAK provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.

PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)

Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

his amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants, effective January 1, 2018.

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK 16: Property, Plant and Equipment.

PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)

Amendments to PSAK 13 - Investment Property : Transfer of Investment Property, effective January 1, 2018 with

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

ISAK 33 - Foreign Exchange and Advance Payments Transactions, effective January 1, 2019 with early application are permitted.

This amendment clarifies the use of the date of the transaction to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid compensation in advance in foreign currency.

Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Venture Associations and Entities: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with early application permitted

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

This amendment stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with early application permitted.

This amendment stipulates that financial assets with a repayment acceleration feature that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir periode.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

g. Allowance for Impairment Losses

The company determines the allowance for doubtful accounts, if any, based on a review of the balance of each receivable at the end of the period.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Penilaian Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventory Valuation

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

In the livestock industry, inventories include available livestock sold, livestock in the process of growth and goods or materials that will be used directly in the production process.

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly, if it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age

Broodstock Fish Stock

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arowana fish up to the age of 65 - 70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Penilaian Persediaan (Lanjutan)

Persediaan Ikan Indukan (Lanjutan)

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan / Information</u>	<u>Umur Ekonomis / Economic age</u>
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

Sampai dengan 31 Desember 2018 perusahaan belum menerapkan PSAK 69 Agrikultur.

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight line method) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Inventory Valuation (Continued)

Broodstock Fish Stock (Continued)

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

<u>Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion</u>
Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Calculated based on the stock value of the harvested male fish

Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Calculated based on the value of all stock of broodstock, both male

As of December 31, 2018 the company has not applied PSAK 69 Agriculture.

i. Equity Participation

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan (Lanjutan)

Taksiran Masa Mafaat (Estimated Benefit Period)	
Jenis Aset Tetap	
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 Years
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 Years
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 Years
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 Years
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 Years
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 Years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Persentase (Percentage)		Fixed Assets
		Building
15%		Intalation
5%		Mechine and Equipment
25-12,5%		Investasi
25%		Office Equipment
25%		Vehicle
12,5-25%		

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of insurance is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if it meets the recognition criteria. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period to the next significant inspection.

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets.

The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal. Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous estimates.

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06 / PM / 2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements" ", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share account.

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

n. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rate when the fair value was determined.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan bank, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash on hand and in banks are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains – net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

	31 Desember 2018 (December 31, 2018)	31 Desember 2017 (December 31, 2017)	
Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United Stated Dollar
Yuan China	2.110	2.073	Renminbi

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Laba Per Saham

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

p. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

q. Laporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Taxation

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

p. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

Based on PSAK No. 57 (Revised 2007), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements. liabilities are estimated to be recognized if the following conditions are met:

For the purpose of calculating diluted earnings per share, profit or loss attributable to equity holders of the parent entity, will be adjusted to the effect after the interest tax recognized during the period of the convertible bonds.

q. Segment Report

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (useful life) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (lease term) atau masa manfaat (useful life). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (straight line method) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

s. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and benefits associated with ownership of the asset to the Company (as a lessee) are recognized as assets at the beginning of the lease amounting to the fair value of the lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the value reasonable. Minimum lease payments must be separated between the part which constitutes the financial burden and the part which is the repayment of the liability, and the financial burden must be allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability. Finance expenses are charged to profit or loss.

Leasing assets are depreciated over the useful life of the asset, unless there is sufficient uncertainty that the lessee will obtain ownership rights at the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter period between the lease term or useful life. Whereas lease payments in operating leases are recognized as an expense in the income statement on a straight line method over the lease period.

Leased assets are depreciated based on the method and estimated useful lives of the same as direct ownership assets.

s. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position, if and only if, the Company and Subsidiaries become one or the parties in the provisions of the instrument contract. Common purchases or sales of financial instruments are recognized on the settlement date.

Financial instruments are initially measured at fair value, which is the fair value of the cash delivered (in financial assets) or received (in the case of financial liabilities). The fair value of cash submitted or received is determined by reference to the transaction price or prevailing market price. If the market price cannot be determined reliably, then the fair value of cash submitted or received is calculated based on the estimated total payment or future cash receipt discounted using market interest rates that apply to similar instruments with the same or almost the same maturity. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments measured at fair value through profit and loss, includes transaction costs.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan katagori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas katagori-katagori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Transaction costs are costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where these costs are costs that will not occur if the entity does not obtain or issue financial instruments. These costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability and the method for allocating interest income or interest expense during the relevant period, using interest rates that precisely discount the estimated future cash payments or receipts for estimated age financial instruments, or if it is more appropriate to use a shorter period to obtain a net carrying value of financial instruments. When calculating the effective interest rate, cash flows are estimated by considering all contractual requirements in the financial instrument without considering future credit losses, but including all commissions and other forms paid or received, which are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost of financial assets or liabilities is the amount of financial assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value, reduced by decrease for decline or value that cannot be collected.

The classification of financial instruments is based on the purpose of obtaining the instrument and considers whether the instrument has a quoted price in the active market. At initial recognition, the Company and Subsidiaries classify financial instruments with the following categories: financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments, available-for-sale financial assets; financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other liabilities; and re-evaluate the categories at each report date, if necessary and do not violate the required conditions.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (bid price) untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (options pricing models) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai ikan.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on market price quotations or dealer prices (bid prices) for buy positions and ask price for selling positions, regardless of transaction costs. If the latest bid price and ask price are not available, then the price of the last transaction used to reflect current fair value evidence, insofar as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place. For all financial instruments that are not registered in an active market, except investments in equity instruments that do not have price quotations, then fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons of similar instruments that have observable market prices, options pricing models and other valuation models. In the event that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, the investment in an equity instrument that does not have a price quotation is stated at cost after deducting a decrease in fish value.

Financial Assets

- 1 Financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets in the trading group and financial assets that are initially determined to be measured at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if the financial assets are acquired primarily for the purpose of reselling in the near future. Derivatives are also classified as held for trading except derivatives which are designated as effective hedging instruments.

Financial assets are determined as measured at fair value through profit or loss at initial recognition if they meet the following criteria:

- This determination eliminates or significantly reduces the inconsistency of measurement and recognition that can arise from measuring assets or recognizing gains and losses due to the use of different bases.
- These assets are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both that are managed and their performance evaluated based on fair value in accordance with documented risk management or investment strategies; or

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

- The financial instrument has an embedded derivative unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows, or it is clear with little or no analysis that the separation of embedded derivatives cannot be carried out.

Financial assets at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the income statement. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income in accordance with the terms of the contract, or when the right to obtain payment for the dividend has been determined.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets in this category.

2. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are not intended to be sold in the near future and are not classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, held to maturity investments or available for sale assets.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for decline in value of amortized cost takes into account premiums or discounts that arise at acquisition and benefits and costs that are an integral part of effective interest rates. Amortization is recorded as part of interest income in the income statement. Losses arising from a decrease in value are recognized in the income statement. Loans and receivables are presented as current assets if they are due within 12 months after the statement of financial position date, otherwise they are presented as non-current assets.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries classified cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other receivables in this category.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam katagori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (yield) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga utang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Financial Instruments (Continued)

3. Investment held to maturity

Held to maturity investment is a non-derivative financial asset with fixed or determined payments and the maturity has been determined and the management of the Company and Subsidiaries has positive intentions and the ability to hold the financial assets to maturity. If the Company or Subsidiary sells or reclassifies held-to-maturity investments in amounts that are more than insignificant before maturity, then all financial assets in that category are subject to tainting rules and must be reclassified to available-for-sale groups.

After initial measurement, this investment is measured at amortized cost using the effective interest method, net of impairment. The amortized cost takes into account premiums or discounts that arise at the time of acquisition and benefits and costs which are an integral part of the effective interest rate. Amortization is recorded as part of interest income in the income statement. The resulting gains and losses are recognized in the income statement when the recognition is derecognized and impaired and through the amortization process using the effective interest method.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets in this category.

4. Financial assets available for sale

Available-for-sale financial assets are assets that are designated as available for sale or not classified in other categories of financial instruments. These financial assets are obtained and held for an unspecified period of time and can be sold at any time to meet liquidity needs or because of changes in economic conditions.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. The effective yield component of available-for-sale debt securities and the effect of foreign currency translation (for debt securities in foreign currencies) is recognized in the income statement. Unrealized gains or losses arising from an assessment of the fair value of available-for-sale financial assets are not recognized in the income statement, but are reported as net income or loss in the statement of changes in equity. Available-for-sale financial assets are presented as current assets if they are due within 12 months after the statement of financial position date, otherwise they are presented as non-current assets.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (first in, first out basis). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam katagori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam katagori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam katagori ini.

- 2.. Liabilitas keuangan lainnya

Katagori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

If a financial asset is released, or is derecognized, the cumulative profit or loss previously recognized in the statement of changes in equity is immediately recognized in the income statement. If the Company has more than one type of the same securities, the first first out, first out basis is applied. Interest earned from available-for-sale financial assets is recognized as interest income which is calculated based on the effective interest rate. Losses arising from impairment of financial assets are also recognized in the income statement.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets in this category.

Financial Liabilities

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are the result of trading activities or derivative transactions that are not intended as hedges, or if the Company chooses to determine the financial liabilities in this category.

Changes in fair value are recognized directly in the income statement.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities in this category.

2. Other financial liabilities

Katagori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang sewa dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (master netting agreement), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Published financial instruments or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through the income statement, are classified as other financial liabilities if the substance of the contractual agreement requires the Company to submit cash or other financial assets to the instrument holder finance, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares which have a fixed or fixed amount. Financial instrument components issued consisting of liability components and equity components must be separated, where the component of equity represents the residual part of the entire financial instrument after deducting the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost takes into account premiums or discounts that arise when the acquisition and benefits and costs are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities in foreign currencies is recognized in the income statement.

Other financial liabilities at initial measurements are measured at fair value and after initial recognition are measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization based on the effective interest rate or premium, discount and directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries classify trade payables, other payables, accrued expenses and lease payable in this category.

Remove Financial Instruments

Financial assets and offsetting financial liabilities and their net values are presented in the statement of financial position, if and only if the Company currently has legal rights to offset the recognized amount; and intends to settle on a net basis or to realize assets and liabilities simultaneously. In the event that there is a master agreement to settle on a net basis (master netting agreement), the related assets and liabilities cannot be presented mutually in the statement of financial position.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

Decreasing the Value of Financial Assets

At each financial position report date, a review of whether a financial asset or group of financial assets has been impaired.

1. Financial assets are carried at amortized cost

Management first determines whether there is objective evidence of individual impairment of financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If management determines that there is no objective evidence regarding the impairment of financial assets assessed individually, whether the financial assets are significant or not significant, then the assets are included in groups that have similar credit risk characteristics and collectively assess the decline in group value. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that a decline in value has occurred in the assets in the category of loans and receivables or investments that are held to maturity, then the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the estimated estimated future cash flows (excluding credit losses in the future that has not yet occurred) which is discounted using the asset's original effective interest rate (which is the effective interest rate calculated at initial recognition). The carrying amount of the asset is directly reduced by the impairment incurred or using an allowance account and the amount of the loss incurred is recognized in the income statement.

If, in the following period, the amount of the impairment loss increases or decreases because an event that occurs after the impairment is recognized, an adjustment to the allowance for impairment losses is previously recognized. Impairment recovery is subsequently recognized in the income statement, provided that the carrying amount of the asset after recovery of the value does not exceed the amortized cost at the date of recovery.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakumul berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Financial Instruments (Continued)

2. Financial assets are recorded at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an equity instrument that does not have an active market price quote and cannot be measured at fair value because its fair value cannot be measured reliably, the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the market rate of return for similar financial assets.

3. Financial assets available for sale

In the case of an available-for-sale equity instrument, a review of a decrease in value is indicated by a decrease in fair value below its significant and sustainable cost. If there is objective evidence of impairment, the impairment loss of the cumulative value calculated from the difference between the acquisition cost and the current fair value, less an impairment loss previously recognized in the income statement, is issued from equity and recognized in the income statement. Impairment losses recognized in the unconditional income statement are recovered through the income statement (must be recognized through equity). Increase in fair value after the impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments available for sale, impairment is reviewed based on the same criteria as financial assets which are recorded at amortized cost. Fixed interest is accrued based on the original effective interest rate applied to the carrying value of the asset whose value has been reduced and recorded as part of interest income in the income statement. If, in the following period, the fair value of the debt instrument increases and the fair value increases because an event that occurs after the decline in value is recognized, a decline in the value previously recognized must be recovered through the income statement.

Termination of Recognition of Financial Assets

1 Financial assets (or parts of a group of similar financial assets) are derecognized if:

- *The contractual rights to cash flows from the financial assets expire;*
- *The company retains the right to receive cash flows from the financial assets, but also bears contractual liabilities to pay to third parties the cash flows received in full without significant delay based on an agreement; or*

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Financial Instruments (Continued)

- The company has transferred its rights to receive cash flows from financial assets and (i) has transferred substantially all the risks and benefits of financial assets, or (ii) substantially not transferred or does not have all the risks and benefits of financial assets, but has transferred controls the financial assets.

When the Company and / or Subsidiary has transferred the right to receive cash flows from a financial asset or has been a party to an agreement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and benefits of the financial asset and still has control over the asset, then financial assets are recognized at the amount of ongoing involvement with the financial assets. Continuous involvement in the form of granting guarantees for the assets transferred is measured based on the lowest amount between the value of the assets transferred and the maximum value of the payments received which may have to be repaid by the Company and / or Subsidiaries.

2. Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized if the financial liabilities expire, are canceled or have expired. If certain financial liabilities are replaced by other financial liabilities of the same lender but with substantially different requirements, or there are substantial modifications to the current financial liability provisions, the exchange or modification is considered to be the termination of recognition of the initial financial liability. Recognition of the emergence of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the initial financial liability and the new one recognized in the income statement.

t. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (straight line method) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

**PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

3. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SH., Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, S.H, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended December 31, 2018 and December 31, 2017 and the net asset positions as of December 31, 2018 and December 31, 2017 have been separately presented, continued operations and terminated operations

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Kas	
Rupiah	32.004.460
Bank	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.646.115
PT Bank Central Asia Tbk	212.520.677
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	698.881.009
Jumlah Kas dan Bank	953.052.261

4. CASH AND BANK

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Cash		
Rupiah	41.735.410	
Bank		
IDR		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.620.144	
PT Bank Central Asia Tbk	63.983.460	
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	762.539.426	
Total Cash and Bank	903.878.440	

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Piutang Usaha	
Pihak Ketiga	
Ekspor - RMB	3.243.070.000
Lokal - Rupiah	4.300.000
Jumlah Piutang Usaha	3.247.370.000

5. ACCOUNT RECEIVABLE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Account Receivable		
Third Parties		
Export - RMB	4.415.490.000	
Local - IDR	9.300.000	
Total Accounts Receivable	4.424.790.000	

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Umur Piutang	
Kurang dari 30 hari	2.323.190.000
31 - 60 hari	924.180.000
61 - 90 hari	-
>90 hari	-
Jumlah	3.247.370.000

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Aging of Receivable		
Before 30 days	2.206.680.000	
31 - 60 days	1.596.210.000	
61 - 90 hdays	621.900.000	
>90 days	-	
Total	4.424.790.000	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

Based on the review of each balance of the receivables at the end of the period, the management of the Company believes that all receivables can be collected, so that the Company does not provide allowance for bad debts. As of December 31, 2018 and December 31, 2017, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Pihak Berelasi	
Karyawan	2.500.000
Piutang Lain-lain	69.645.000
Jumlah Piutang Lain-lain	72.145.000

6. OTHERS RECEIVABLE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Related Parties		
Employee	2.500.000	
Others Receivable	69.645.000	
Total Others Receivable	72.145.000	

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Persediaan Ikan Arowana	
Super Red	16.441.503.406
Green	116.020.053
Asesoris ikan arowana	191.964.581
Jumlah Persediaan	16.749.488.040

8. UANG MUKA

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Uang Muka	
Lain-lain	3.256.000
Jumlah Uang Muka	3.256.000

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Biaya dibayar dmuka	
Prepaid Insurance	30.333.353
Jumlah Uang Muka	30.333.353

10. PENYERTAAN SAHAM

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Penyertaan Saham	
PT Prima Cakrawala Abadi	873.479.542
Jumlah Penyertaan Saham	873.479.542

7. INVENTORIES

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	11.458.252.390
	112.000.000
	169.019.500
	11.739.271.890

8. ADVANCE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	350.000
	350.000

9. PREPAID EXPENSE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	52.286.669
	52.286.669

10 INVESTMENT OF SHARES

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	1.355.013.278
	1.355.013.278

Inventories Arowana Fish
 Super Red
 Green
 Arowana fish accessories
Total Inventories

Advance
 Others
Total Advance

Prepaid expense
 Prepaid Insurance
Total Prepaid Expense

Investment Of Share
 PT Prima Cakrawala Abadi
Total Investment Of Share

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (*Details and mutations of fixed assets are as follows*) :

	31 Desember 2018 / 31 December 2018				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Reduction)	Reklasifikasi (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Biaya Perolehan (Acquisition Cost)					
Kepemilikan Lansung (Direct Ownership)					
Tanah (<i>Land</i>)	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan (<i>Building</i>)	137.667.045.652	-	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi (<i>Insalation and Properties</i>)	895.771.068	12.000.000	-	-	907.771.068
Mesin dan Peralatan (<i>Mechine and Equipment</i>)	10.508.371.332	274.723.200	-	-	10.783.094.532
Peralatan dan Perabot kantor (<i>Office Equipment and Furniture</i>)	8.598.659.386	45.472.000	-	-	8.644.131.386
Kendaraan (<i>Vehicle</i>)	3.309.155.455	-	-	-	3.309.155.455
Aset tetap Sewa Pembiayaan (Fixed assets Financing Leases)					
Kendaraan (<i>Vehicle</i>)	1.320.000.000	-	-	-	1.320.000.000
Jumlah (Total)	185.091.638.403	332.195.200	-	-	185.423.833.603
Akumulasi Penyusutan (Accumulation Depreciation)					
Kepemilikan Lansung (Direct Ownership)					
Bangunan (<i>Building</i>)	64.749.526.028	6.883.352.317	-	-	71.632.878.345
Sarana instalasi (<i>Insalation Properties</i>)	374.243.961	44.988.409	-	-	419.232.370
Mesin dan Peralatan (<i>Mechine and Equipment</i>)	10.403.079.844	74.232.925	-	-	10.477.312.769
Peralatan dan Perabot kantor (<i>Office Equipment and Furniture</i>)	8.543.610.662	32.124.508	-	-	8.575.735.170
Kendaraan (<i>Vehicle</i>)	2.838.197.448	203.758.050	-	-	3.041.955.498
Aset tetap Sewa Pembiayaan (Fixed assets Financing Leases)					
Kendaraan (<i>Vehicle</i>)	55.000.000	165.000.000	-	-	220.000.000
Jumlah (Total)	86.963.657.943	7.403.456.209	-	-	94.367.114.152
Nilai Buku - (Book Value)	98.127.980.459				91.056.719.451

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS - (Continued)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (Details and mutations of fixed assets are as follows) :

	31 Desember 2017 / 31 December 2017				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Dampak entitas anak yang terdilusi (Impact of diluted subsidiaries)	Penambahan (Additions)	Pengurangan (Reduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Biaya Perolehan (Acquisition Cost)					
Kepemilikan Lansung (Direct Ownership)					
Tanah (Land)	28.284.126.146	5.491.490.636	-	-	22.792.635.510
Bangunan (Building)	144.648.179.703	6.981.134.051	-	-	137.667.045.652
Sarana dan instalasi (Insalation and Properties)	895.771.068	-	-	-	895.771.068
Mesin dan Peralatan (Mechine and Equipment)	13.130.064.177	2.676.233.845	54.541.000	-	10.508.371.332
Peralatan dan Perabot kantor (Office Equipment and Furniture)	9.102.295.321	503.162.935	25.727.000	26.200.000	8.598.659.386
Kendaraan (Vehicle)	5.639.308.350	2.169.652.895	-	160.500.000	3.309.155.455
Aset tetap Sewa Pembiayaan (Fixed assets Financing Leases)					
Kendaraan (Vehicle)	-	-	1.320.000.000	-	1.320.000.000
Jumlah (Total)	201.699.744.765	17.821.674.362	1.400.268.000	186.700.000	185.091.638.403
Akumulasi Penyusutan (Accumulation Depreciation)					
Kepemilikan Lansung (Direct Ownership)					
Bangunan (Building)	60.371.135.718	2.504.962.132	6.883.352.442	-	64.749.526.028
Sarana instalasi (Insalation Properties)	329.455.389	-	44.788.572	-	374.243.961
Mesin dan Peralatan (Mechine and Equipment)	12.482.075.876	2.172.189.658	93.193.626	-	10.403.079.844
Peralatan dan Perabot kantor (Office Equipment and Furniture)	8.939.706.064	488.553.394	118.657.992	26.200.000	8.543.610.662
Kendaraan (Vehicle)	4.243.870.738	1.601.752.958	314.782.793	118.703.125	2.838.197.448
Aset tetap Sewa Pembiayaan (Fixed assets Financing Leases)					
Kendaraan (Vehicle)	-	-	55.000.000	-	55.000.000
Jumlah (Total)	86.366.243.785	6.767.458.141	7.509.775.425	144.903.125	86.963.657.943
Nilai Buku - (Book Value)	115.333.500.980				98.127.980.460

Penjualan aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Sales of fixed assets as at 31 December 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Harga Perolehan	-	186.700.000	Historical Cost
Akumulasi Penyusutan	-	(144.903.125)	Accumulation Depreciation
Nilai buku	-	41.796.875	Book Value
Harga jual	-	40.909.091	Selling Price
Rugi Penjualan Aset Tetap	-	(887.784)	Loss on Sale Fixed Assets

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan mengasuransikan 6,62% dan 6,01% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.4.519.200.000 dan Rp. 4.526.700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2018 dan 2017.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 20.343.292.477 dan Rp 19.833.137.102.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
Persediaan Ikan Arowana		
Super Red	185.595.000.000	195.915.000.000
Green	1.144.000.000	1.287.000.000
Jumlah Persediaan Ikan Indukan	186.739.000.000	197.202.000.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo Awal Akumulasi Deplesi	36.078.880.715	34.133.480.853
Beban Deplesi	3.838.644.168	3.944.040.000
Pengurangan Deplesi Indukan / Mati	(1.764.939.444)	(1.998.640.138)
Jumlah Persediaan Ikan Indukan	38.152.585.439	36.078.880.715
Nilai Bersih	148.586.414.561	161.123.119.285

11. FIXED ASSETS (Continued)

The company insures 6.62% and 6.01% of its fixed assets in the form of buildings and vehicles against the risks arising from natural disasters and other risks for the periods ended December 31, 2018 and December 31, 2017. The insurance coverage is amounting to Rp.4,519,200,000 and Rp. 4,526,700,000 as of December 31, 2018 and December 31, 2017. The insurance period is one year to maturity on various dates in 2018 and 2017.

The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses incurred by the risks mentioned above.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the acquisition value of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use is Rp 20,343,292,477 and Rp 19,833,137,102.

Management believes that the carrying amount of all property, plant and equipment of the company and its subsidiaries can be recovered, so that there is no need to impair the fixed assets for the periods ended December 31, 2018 and December 31, 2017.

12. INVENTORIES OF FISH

This account is the stock of the parent arowana fish which is maintained with the aim of producing arowana fish seeds which are the products of the Company's and Subsidiaries' fish breeding business. The stock of arowana fish consists of:

Inventories Arowana Fish
Super Red
Green
Total Inventories Fish
Inventories Arowana Fish
Beginning Balance
Depletion Expens
Depletion/Date
Total Inventories Fish
Net Value

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

Mutasi Ikan Indukan / Stock Fish Mutation

		31 Desember 2018 / 31 December 2018			
Jenis Ikan (Type of Fish)	Saldo Awal (Beginning Balance)	Pembelian (Purchase)	Ikan Mati/Dijual (Dead Fish/ Sale)	Rekalsifikasi (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Perolehan (Acquisition)					
Super red	195.915.000.000	-	(10.320.000.000)	-	185.595.000.000
Green	1.287.000.000	-	(143.000.000)	-	1.144.000.000
Jumlah (Total)	197.202.000.000	-	(10.463.000.000)	-	186.739.000.000
		31 Desember 2017 / 31 December 2017			
Jenis Ikan (Type of Fish)	Saldo Awal (Beginning Balance)	Pembelian (Purchase)	Ikan Mati/Dijual (Dead Fish/ Sale)	Rekalsifikasi (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Perolehan (Acquisition)					
Super red	203.925.000.000	-	(8.010.000.000)	-	195.915.000.000
Green	1.413.500.000	-	(126.500.000)	-	1.287.000.000
Jumlah (Total)	205.338.500.000	-	(8.136.500.000)	-	197.202.000.000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 38.152.585.439 dan Rp. 36.078.880.715. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.3.838.644.168 dan Rp. 3.944.040.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 5,41 % dan 4,48% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

12. INVENTORIES OF FISH (Continued)

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (see note 2.h). As of December 31, 2018 and December 31, 2017 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp. 38,152,585,439 and Rp. 36,078,880,715. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the period ended December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp.3,838,644.168 and Rp. 3,944,040,000.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the percentage of broodstock deaths was 5.41% and 4.48% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Aset Lain-lain	
Uang Jaminan	78.853.000
Jumlah Aset Lain-lain	78.853.000

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	78.853.000	Other Asset
		Guarantee
	78.853.000	Total Other Asset

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company.

14. UTANG USAHA

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Pihak Ketiga	
Aksesoris dan Aquarium	7.033.300
Jumlah Utang Usaha	7.033.300

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

14. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	35.330.000	Third Parties
		Accessories and Aquarium
	35.330.000	Total Account Payable

Business debt is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

15. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Uang Muka Penjualan	
Yuan China (RMB)	-
Rupiah (IDR)	28.941.536
Utang lainnya	
Pihak Berelasi	
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086
Lain-lain	70.995.000
Jumlah Utang Lain-lain	21.748.733.622

15. OTHERS PAYABLE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	500.000.000	Unearned Revenue
	10.979.999	Yuan China (RMB)
		Rupiah (IDR)
		Others Payable
		Related Parties
		PT Maxima Agro Industri
		Others
	22.239.214.584	Total Other Payable

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Biaya yang harus di bayar	
Jamsostek karyawan	12.268.994
Gaji dan Tunjangan	80.578.930
Jumlah	92.847.924

16. ACCRUED EXPENSE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	27.265.153	Unearned Revenue
	81.879.264	Employee Jamostek
		Salary and Allowance
	109.144.417	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
a. Pajak Dibayar Dimuka	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	-
b. Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	53.787.100
Pajak Penghasilan Pasal 23	141.717
Pajak Pertambahan Nilai	2.924.524
Jumlah	56.853.341

c. Perhitungan Pajak

	31 Desember/December 2018
Pajak Penghasilan (Income Tax)	
Pajak Kini (Current Tax)	-
Pajak Tangguhan (Deferred Tax)	1.802.087.852
Jumlah (Total)	1.802.087.852

Pajak Kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp. Nihil. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (*Income before income tax according to the consolidated statement of income*).

Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak (*Income before income tax according to the income statement of a subsidiary*).

Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan (*Loss before corporate income tax*).

	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2017
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
			Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
	(16.876.169.828)	-	(17.124.071.013)
	9.118.434.972	-	10.747.845.056
	(7.757.734.856)	-	(6.376.225.957)

17. TAXATION

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
a. Prepaid Tax	
Value Added Tax	1.409.389.559
Total	1.409.389.559
b. Tax Payable	
Article 21 Income Tax	57.878.370
Article 23 Income Tax	270.076
Value Added Tax	9.805.160
Total	67.953.606

c. Tax Calculation

	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2017
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
			Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
	-	-	-
	4.113.695.146	-	4.113.695.146
	-	-	-

Current Tax

Current taxes for the periods ended December 31, 2018 and 2017 are Rp. Nil. The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017
Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
Koreksi Fiskal / Fiscal Correction		
Beda Tetap (Fixed Difference)		
Pendapatan Bunga (Interest income)	-	-
Beban Pajak (Tax Expenses)	1.410.325.459	711.450
Jumlah Beda Tetap (Fixed Amount)	1.410.325.459	711.450
Beda Waktu (Time difference)	(46.930.199)	(108.780.497)
Penyusutan Aset Tetap (Accumulation of Fixed Asset)	(46.930.199)	(108.780.497)
Jumlah Beda Waktu (Total Time difference)	(46.930.199)	(108.069.047)
Jumlah Koreksi Fiskal (Total of Fiscal Corrections)	1.363.395.260	(108.069.047)
Rugi Fiskal tahun Berjalan (Current Fiscal Loss)	(6.394.339.596)	(6.484.295.004)

Penghasilan Kena Pajak (Income Tax)

Perusahaan (Company)	Nihil
Entitas Anak (Subsidiaries)	Nihil

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

17. TAXATION (Continued)

c. Tax Calculation (Continued)

	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017
Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
Koreksi Fiskal / Fiscal Correction		
Beda Tetap (Fixed Difference)		
Pendapatan Bunga (Interest income)	-	-
Beban Pajak (Tax Expenses)	-	711.450
Jumlah Beda Tetap (Fixed Amount)	-	711.450
Beda Waktu (Time difference)	(46.930.199)	(108.780.497)
Penyusutan Aset Tetap (Accumulation of Fixed Asset)	(46.930.199)	(108.780.497)
Jumlah Beda Waktu (Total Time difference)	(46.930.199)	(108.069.047)
Jumlah Koreksi Fiskal (Total of Fiscal Corrections)	-	(108.069.047)
Rugi Fiskal tahun Berjalan (Current Fiscal Loss)	-	(6.484.295.004)

Deffered Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017
Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation
Perusahaan (Company)		
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Deferred Tax Assets (liabilities))		
Rugi Fiskal Disesuaikan (Loss Fiscal Adjustment)	1.598.584.899	1.621.073.751
Penyesuaian Rugi Tahun Sebelumnya (Retained Earning Adjustmen)	(2.107.737.007)	-
Penyusutan Aset Tetap (Depreciation of Fixed Asset)	(11.732.550)	(27.195.124)
Manfaat Pajak Tangguhan (Deferred Tax Asset Balance)	(520.884.658)	1.593.878.627
Perbedaan Temporer Sebelumnya (Previous Temporary Differences)	13.570.275.221	996.945.387
Saldo Aset Pajak Tangguhan (Deferred Tax Asset Balance)	13.049.390.563	13.570.275.221

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 Dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2018 And 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Tax Calculation (Continued)

	31 Desember/December 2018		31 Desember/December 2017	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Entitas Anak (Subsidiaries)				
Aset (liabilities) Pajak Tangguhan (Deferred Tax Assets (liabilities))				
Manfaat Pajak Tangguhan (Deferred Tax Asset Balance)	2.322.972.510	-	2.519.816.514	-
Perbedaan Temporer Sebelumnya (Previous Temporary Differences)	20.070.228.404	-	17.550.411.890	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan (Deferred Tax Asset Balance)	22.393.200.914	-	20.070.228.404	-
Jumlah	35.442.591.477	996.945.387	33.640.503.625	996.945.387

18. SEWA

18. RENT

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Harga Perolehan	1.320.000.000	1.320.000.000	Historical Cost
Sewa Dibayar Dimuka	492.492.000	492.492.000	Prepaid Rent
Nilai Pembiayaan	827.508.000	827.508.000	Value of Financing
Bunga	86.888.400	86.888.400	Interest
Jumlah	914.396.400	914.396.400	Total
Pembyaran Angsuran			Installment Payments
- Pokok	367.781.328	91.945.332	Main -
- Bunga	38.617.072	9.654.268	Interest -
Jumlah	406.398.400	101.599.600	Total
Saldo utang pokok dan bunga	507.998.000	812.796.800	Total Payable and Interest
Bunga yang belum jatuh tempo	(48.271.328)	(77.234.132)	Interest that has not been due
Saldo Utang Sewa	459.726.672	735.562.668	Total Payable Rent
Jatuh Tempo			Due date
Kurang dari 1 Tahun	252.849.663	252.849.663	Less than 1 year
Antara 1-2 Tahun	206.877.009	275.835.996	Between 1-2 years
Lebih dari 2 Tahun	-	206.877.009	More than 2 years
Rincian angsuran sewa guna usaha (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :			Details of the lease installments (main and interest) to be paid by the Company and Subsidiaries are as follows:
< 1 Tahun	279.398.900	279.398.900	< 1 year
1 - 2 tahun	228.599.100	330.198.700	1 - 2 Year
> 2 Tahun	-	203.199.200	> 2 Year
Jumlah	507.998.000	812.796.800	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (Lanjutan)

Fasilitas sewa pada periode berjalan yaitu melalui sebagai berikut :

PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 1304000199-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".

Lexus RX 200 TF Sport warna Black , nomor rangka JTJZAMCA1H2025972, nomor mesin 8ARW600114 dimulai dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Agustus 2020 dengan 35 kali angsuran. Pembayaran angsuran melalui autodebet BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035-310-8082.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

18. RENT (Continued)

Rental facilities in the current period are as follows:

PT BCA Finance is based on Contract Number 1304000199-PK-001 concerning "Consumer Financing Agreement".

Black Lexus RX 200 TF Sport, frame number JTJZAMCA1H2025972, engine number 8ARW600114 starts from September 4, 2017 to August 4, 2020 with 35 installments. Payment of installments through the Kapuas International BCA Sudirman PT Inti Autodebet a / c 035-310-8082.

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2018 / 31 December 2018					
Saham Ditempat dan Disetor Lansung (<i>Shares Issued and Directly Paid</i>)		Persentase Kepemilikan (<i>Percentage of Ownership</i>)	Jumlah Rp. (<i>Amount of Rp.</i>)		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (PERSERO)	-	4.433.246.000	13,1942%	44.332.460.000	PT ASABRI (PERSERO)
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,3026%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	26.729.067.960	80,5032%	299.290.679.600	Society
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000	Total
31 Desember 2017 / 31 December 2017					
Saham Ditempat dan Disetor Lansung (<i>Shares Issued and Directly Paid</i>)		Persentase Kepemilikan (<i>Percentage of Ownership</i>)	Jumlah Rp. (<i>Amount of Rp.</i>)		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (PERSERO)	-	4.308.423.000	12,82%	43.084.230.000	PT ASABRI (PERSERO)
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	26.853.890.960	80,87%	300.538.909.600	Society
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Agio saham	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)
Tax Amnesty	58.000.000
Reklasifikasi	(27.000.000)
Jumlah	9.303.333.059

20. PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-2117 / PM / 2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60,000,000 shares with a nominal value of Rp. 200 per share and with an offer price of Rp. 450 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid-in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp. 3,492,098,579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp. 11,507,901,421 and recorded in the account "Additional Paid-in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68 / PM / 2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp. 100 per share with an exercise price of Rp. 100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp. 1,095,140,117.

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S - 3477 / PM / 2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2,688,000,000 series B shares with a nominal value of Rp. 100 per share with an exercise price of Rp. 100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp. 1,140,428,245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	15.000.000.000	Stock agio
	(3.492.098.579)	Issuance costs of shares of the initial public offering
	(1.095.140.117)	Share issuance costs for Rights Issue Limited Public Offering
	(1.140.428.245)	Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
	58.000.000	Tax Amnesty
	-	Reclassification
Total	9.330.333.059	

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Saldo awal	40.792.573
Reklasifikasi	211.805.412
Laba (Rugi) komprehensif awal tahun entitas anak	-
Rugi tahun periode berjalan	(10.133.136)
Rugi komprehensif periode berjalan	827.082
Saldo Akhir	243.291.931

22. PENJUALAN - BERSIH

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Penjualan Ikan dan Asesoris	
Penjualan Ikan Arowana	
Lokal	
Super Red	2.328.077.504
Green	112.190.000
Ekspor	
Super Red	14.924.118.198
Penjualan Aksesoris dan Akuarium	270.966.903
Jasa Perawatan Ikan	167.022.738
Jumlah	17.802.375.343

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Beban Pokok Penjualan Ikan dan Asesoris	
Ikan	
Persediaan awal - Siap jual	11.570.252.390
Persediaan awal - Indukan	197.202.000.000
	208.772.252.390
Penambahan (Pembelian)	360.000
Ikan siap jual	208.772.612.390
Persediaan akhir - Siap jual	(16.557.523.459)
Persediaan akhir - Indukan	(186.739.000.000)
Deplesi	(1.764.939.444)
Harga pokok ikan	3.711.149.487
Asesoris	
Persediaan awal	169.019.500
Penambahan	222.137.738
Asesoris siap jual	391.157.238
Persediaan akhir	(191.964.581)
Harga pokok asesoris	199.192.657

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	(13.276.808.175)
	-
	13.324.982.871
	(7.382.123)
	-
40.792.573	

22. NET SALES

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	1.999.112.503
	110.955.000
	18.592.986.750
	524.862.454
	184.837.077
21.412.753.784	

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

23. COST OF GOOD SOLD

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
	9.284.371.918
	205.338.500.000
	214.622.871.918
	1.255.300.000
	215.878.171.918
	(11.570.252.390)
	(197.202.000.000)
	(1.998.640.138)
5.107.279.390	

Beginning Balance
Reklasifikasi
Comprehensive Profit (Loss) subsidiaries
entity at the beginning of the year
Comprehensive loss for the current period
Comprehensive loss for the current period
Ending Balance

Selling Fish and Accessories
Selling Arowana Fish
Local
Super Red
Green
Ekspor
Super Red
Sales of Accessories and Aquariums
Fish Care Services
Total

Unearned Revenue
Fish
Beginning Inventories - Ready to Sell
Beginning Inventories - Brood Fish
Additions (Purchase)
Fish Ready to sell
Ending Inventories - Ready to Sell
Ending Inventories - Brood Fish
Depletion
Cost of Good Sold Fish
Accessories
Beginning Inventories
Additions
Accessories Ready to Sell
Ending Inventories
Cost of Good Sold Accessories

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Beban Langsung	
Beban penyusutan	6.672.759.804
Beban gaji dan tunjangan	4.837.186.106
Beban deplesi	3.838.644.168
Beban pakan dan obat	2.409.853.967
Beban transportasi dan perjalanan dinas	954.590.950
Beban utilitas	946.373.530
Beban konsumsi	690.529.571
Beban perlengkapan	634.346.831
Beban pengiriman	542.354.400
Beban perawatan aset tetap	156.288.313
Beban lain-lain	141.987.127
Jumlah beban langsung	21.824.914.767
Jumlah Beban Pokok Penjualan	25.735.256.911

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

23. COST OF GOOD SOLDs (Continued)

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
		Direct Expense
	6.657.356.557	Depreciation expense
	4.754.702.255	Salary and allowance expense
	3.944.040.000	Depreciation expense
	1.652.823.032	Feed and drug expense
	858.156.700	Transportation and official travel expense
	867.739.558	Utilities expense
	669.250.381	Consumption expense
	448.577.536	Supplies expense
	536.060.142	Delivery expense
	141.066.579	Maintenance fixed asset expense
	86.686.762	Other expense
Jumlah beban langsung	20.616.459.502	Total direct expense
Jumlah Beban Pokok Penjualan	26.085.659.502	Total Unearned Revenue

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the period ended December 31, 2018 and 2017. and all sales are made to third parties.

24. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Beban Penjualan	
Beban pengiriman	801.162.068
Beban listrik dan air	61.425.868
Beban perijinan	32.302.955
Beban transportasi dan perjalanan dinas	23.838.300
Beban perlengkapan kantor	21.762.555
Beban pemakaian peralatan akuarium	12.778.690
Beban penyusutan aset tetap	9.473.615
Beban komunikasi	8.831.475
Beban pemeliharaan aset tetap	4.474.000
Beban sumbangan dan jamuan	2.000.000
Beban iuran	370.000
Beban asuransi	-
Jumlah Beban Penjualan	978.419.526

24. SELLING EXPENSE

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
		Selling Expense
	762.673.935	Delivery expense
	58.289.284	Electricity and water expense
	24.596.014	Permit expense
	32.968.625	Transportation and official travel expense
	25.810.910	Office supplies expense
	34.550.339	Aquarium equipment used expense
	134.158.968	Depreciation fixed asset expense
	8.866.456	Telecommunication expense
	7.651.360	Maintenance fixed asset expense
	3.197.000	Donation and reception expense
	440.000	Contribution expense
	920.608	Insurance expense
Jumlah Beban Penjualan	1.094.123.499	Total Selling Expense

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Beban Umum Dan Administrasi	
Beban gaji dan tunjangan	3.261.218.636
Beban penyusutan aset tetap	721.222.790
Beban kantor lain	459.143.403
Beban pajak	1.701.704.016
Beban konsultan	215.616.670
Beban perjalanan dinas	208.981.051
Beban telekomunikasi	146.541.907
Beban asuransi	140.049.284
Beban listrik dan air	137.315.228
Beban kendaraan dan transportasi	81.222.549
Beban perlengkapan kantor	44.183.000
Beban pemeliharaan inventaris kantor	33.654.929
Beban perijinan	30.896.200
Beban konsumsi	26.574.997
Beban iklan	12.569.700
Beban sumbangan	8.100.000
Beban pemakaian peralatan akuarium	409.003
Beban perjamuan	-
Beban cadangan pensiun karyawan	262.153.873
Jumlah	7.491.557.236

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Pendapatan lain-lain	
Pendapatan jasa giro	2.406.100
Lain-lain - bersih	65.459.983
Jumlah pendapatan lain-lain	67.866.083
Beban lain-lain	
Rugi penyertaan saham	(481.533.735)
Rugi penjualan aset tetap	-
Beban administrasi bank	(31.385.352)
Laba (rugi) selisih kurs	704.314
Beban bunga sewa	(28.962.804)
Jumlah Beban Lain-lain	(541.177.577)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(473.311.494)

25. GENERAL EXPENSES AND ADMINISTRATION

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
General Expenses And Administration	
Salary and allowance expense	3.254.259.501
Depreciation fixed asset expense	718.259.900
Other office expense	443.795.351
Tax expense	298.030.370
Consultant expense	322.705.041
Travel official expense	112.336.440
Telecommunication expense	158.740.854
Insurance expense	124.221.739
Electricity and water expense	135.688.832
Vehicle and transportation expense	65.085.107
Office supplies expense	55.470.350
Maintenance office inventories expense	40.646.085
Licensing expense	12.745.114
Consumption expense	26.216.290
Advertising expense	18.281.620
Donation expense	2.200.000
Used equipment aquarium expense	5.748.968
Reception expense	4.871.005
Employee retirement reserve expense	307.849.297
Total	6.107.151.864

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)
Other income	
Current account fees	2.351.532
Others - net	3.220.035
Total of other income	5.571.567
Other expenses	
Loss on equity participation	(5.032.247.846)
Loss on sale of fixed assets	(887.784)
Bank Charges	(36.709.510)
Curancy Gain (Loss)	(175.962.091)
Rent interest expense	(9.654.268)
Total Other Expenses	(5.255.461.499)
Total Other Income (Expenses)	(5.249.889.932)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Rugi Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.	(15.063.948.835)
Rata-rata tertimbang sham	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(4,48)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(14.534.911.699)
Rata-rata tertimbang saham	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(4,33)

27. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
	(13.002.993.744)	Comprehensive loss attributable to parent entities
	3.360.000.000	Share Outstanding
Rugi bersih per saham dasar	(3,87)	Basic net loss per share
	(13.131.541.030)	Comprehensive loss attributable to parent entities per basic share
	3.360.000.000	Share Outstanding
Rugi bersih per saham dasar	(3,91)	Basic net loss per share

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan No Laporan: 881/PSAK/DAT/II/2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuary calculations conducted by PT Dian Artha Tama with Report No: 881 / PSAK / DAT / II / 2019 using the "Projected Unit Credit" method and assumptions as follows:

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	Assumption
Asumsi			
Tingkat diskonto	8 % per tahun	8 % per tahun	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:
Saldo awal	1.849.361.481	1.412.964.898	Beginning balance
Manfaat Pembayaran	(199.940.000)	-	Benefits Payment
Penambahan selama periode berjalan	262.153.873	307.849.297	Additions during the current period
Pendapatan komprehensif lain	(529.864.218)	128.547.286	Other comprehensive income
Saldo Akhir	1.381.711.136	1.849.361.481	Ending balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :			Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:
Biaya jasa kini	128.999.846	190.573.210	Current service Expenses
Biaya bunga	133.154.027	117.276.087	Interest Expenses
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	Actuarial losses (profits)
Saldo Akhir	262.153.873	307.849.297	Ending balance

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek Persero, dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek. Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah 21 Februari 2019.

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek Persero, by paying contributions for Old Age Insurance (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the company to PT Jamsostek. The last actuarial assessment date is February 21, 2019.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

31 Desember / December 2018		
	Mata Uang asing (Foreign currency)	Rupiah (IDR)
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	48.261,93	698.881.009
Piutang Usaha - yuan China	1.537.000,00	3.243.070.000
Jumlah		3.941.951.009
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	-	-
Jumlah		-
Jumlah Liabilitas dan aset		3.941.951.009

Asset
Bank - USD
Accounts Receivable - RMB
Total
Liability
Down payment - RMB
Total
Total Liability and Asset

31 Desember / December 2017		
	Mata Uang asing (Foreign currency)	Rupiah (IDR)
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	56.284	762.539.426
Piutang Usaha - yuan China	2.130.000	4.415.490.000
Jumlah		5.178.029.426
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	(241.196)	(500.000.000)
Jumlah		(500.000.000)
Jumlah Liabilitas dan aset		4.678.029.426

Asset
Bank - USD
Accounts Receivable - RMB
Total
Liability
Down payment - RMB
Total
Total Liability and Asset

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018 Dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentsi jenis produk adalah sebagai berikut:

Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Lokal	
Super Red	2.328.077.504
Green	112.190.000
Ekspor	
Super Red	14.924.118.198
Penjualan asesoris dan jasa	
Penjualan asesoris	270.966.903
Jasa perawatan ikan	167.022.738
Jumlah	17.802.375.343

31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 untuk operasi dalam penghentian.

Operasi Dalam Penghentian

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Aset	
Aset Pajak Tangguhan	996.945.387
Jumlah	996.945.387

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Aset keuangan	
Kas dan Bank	953.052.261
Piutang usaha	3.247.370.000
Piutang lain-lain	72.145.000
Jumlah	4.272.567.261

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended
 December 31, 2018 And 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

The Group segment informations based on segmentation in the form of type of product segment are as follow:

Sales Derived from Continued Operations

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Local		
Super Red	1.999.112.503	Super Red
Green	110.955.000	Green
Export		
Super Red	18.592.986.750	Super Red
Sales of accessories and services		
Accessories sales	524.862.454	Accessories sales
Fish care services	184.837.077	Fish care services
Total	21.412.753.784	Total

31. OPERATION IN TERMINATION

Below are the revenues, results of operations of the Company for the periods ended December 31, 2018 and December 31, 2017 and the Company's net assets as of December 31, 2018 and December 31, 2017 for termination operations.

Termination Operation

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Assets		
Deferred tax assets	996.945.387	Deferred tax assets
Total	996.945.387	Total

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and December 31, 2017.

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	
Financial assets		
Cash and Bank	903.878.440	Cash and Bank
Accounts receivable	4.424.790.001	Accounts receivable
Other receivable	72.145.000	Other receivable
Total	5.400.813.441	Total

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2018 (31 December, 2018)
Liabilitas keuangan	
Utang usaha	7.033.300
Utang lain-lain	21.748.733.622
Biaya yang masih harus dibayar	92.847.924
Jumlah	21.848.614.846

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

Aset (Asset)	Suku Bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturity In One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke-2/ Due in Year 2	Jatuh Tempo Pada Tahun Ke-3/ Maturity in the 3rd Year	Jumlah (Total)
Kas dan Bank					
Bank	0% - 1,75%	921.047.801	-	-	921.047.801
Liabilitas					
Utang Bank	15%	-	-	-	-

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2017 (31 December, 2017)	Financial liabilities
		Account payable
		Other payable
		Accrued cost
Jumlah	22.383.689.001	Total

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the fair value of financial liabilities is not materially different from their carrying values.

Tax liabilities and estimated liabilities (employee welfare) are not classified as financial liabilities.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 diungkap dalam catatan No. 2n dan No. 29 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018.

	Sampai 1 Tahun (Year)	1- 2 Tahun (Year)	2-3 tahun (Year)	Jumlah (Total)
Aset (Asset)				
Kas dan Bank (<i>Cash and Bank</i>)	953.052.261	-	-	953.052.261
Piutang usaha pihak ketiga (<i>Third parties receivable</i>)	3.247.370.000	-	-	3.247.370.000
Piutang lain-lain (<i>Othres Receivable</i>)	-	72.145.000	-	72.145.000
Jumlah (Total)	4.200.422.261	72.145.000	-	4.272.567.261

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are disclosed in Note No. 2n and No. 29 for financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities. The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2018.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	Sampai 1 Tahun (Year)
Liabilitas (Liabilities)	
Utang bank (Bank Loan)	-
Utang usaha pihak ketiga (Third Parties Payable)	7.033.300
Biaya yang masih harus dibayar (Accrued Cost)	92.847.924
Utang lain-lain (Others payable)	21.748.733.622
Utang sewa (Rent Payable)	252.849.663
Jumlah (Total)	22.101.464.509
Selisih (Difference)	(17.901.042.248)

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

Kendalan Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

Strategi Pemasaran:

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

	1- 2 Tahun (Year)	2-3 tahun (Year)	Jumlah (Total)
Liabilities (Liabilities)			
Bank loan	-	-	-
Third parties payable	-	-	7.033.300
Accrued cost	-	-	92.847.924
Others payable	-	-	21.748.733.622
Rent payable	206.877.009	-	459.726.672
Total	206.877.009	-	22.308.341.518
Difference	(134.732.009)	-	(18.035.774.257)

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Marketing Constraints

- Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.
- Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.
- Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.
- Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.
- Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.

Marketing strategy:

The Company's strategy to keep trying to increase sales, namely:

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2018 Dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN (Lanjutan)

Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi aksesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

Marketing Ekspor

- Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

35 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2019.

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Year Ended

December 31, 2018 And 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN (Continued)

Domestic marketing

- Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.
- Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.
- Add variety of accessories.
- Increase customers outside the city.
- Selling superior products to customers.
- Increase the number of customers of outside care products.

Export Marketing

- Launching promotions via the web to instill the image of ShelookRed as the biggest super red arowana fish player.
- Looking for new buyers in various countries.
- Develop sales to China with special grades.

35 Financial Statement

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on 28 March 2019.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Auditor Independen

Laporan No :

00125/2.0459/AU.1/01/0121-1/1/III/2019

Kepada

**Pemegang Saham Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi**

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources, Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor Reports

Report No:

00125/2.0459/AU.1/01/0121-1/1/III/2019

To

**The Stockholders Boards Commisioners
and Directors**

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT Inti Agri Resources, Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position consolidated as at December 31, 2018, and the statement of profit and loss and other comprehensive income consolidated, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka- angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on this financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosure in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgments, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that the appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluation the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.



Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Saldo persediaan indukan ikan pada PT Inti Kapuas International (suatu entitas anak) per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 148.586.414.561. Perusahaan memiliki saham 99,84% pada anak perusahaan tersebut.

Sebagaimana diuraikan pada Catatan 12 atas laporan keuangan, kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang perhitungan nilai persediaan tersebut sesuai PSAK 69, karena PT Inti Kapuas International belum menerapkan ketentuan dalam PSAK tersebut. Sebagai akibatnya kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources, Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis for qualified opinion

The balance of inventory of fish in PT Inti Kapuas International (a subsidiary) as of December 31, 2018 is Rp. 148,586,414,561. The company has 99.84% shares in the subsidiary.

As disclosed in Note 12 to the financial statements, we did not obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the calculation of inventory value in accordance with PSAK 69, because PT Inti Kapuas International has not implemented the provisions in PSAK 69. As a result we are not able to make the necessary adjustments.

Qualified opinion

In our opinion, except the effects of the matter described in the Basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Inti Agri Resources and Its Subsidiaries as of December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang memiliki kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*).

Seperti dijelaskan pada Catatan 34 laporan keuangan konsolidasian terlampir. Untuk mengatasi kondisi tersebut, perusahaan telah membuat rencana berupa perubahan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dalam rangka menjaga kelangsungan hidup (*going concern*).

Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources, Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 26 Maret 2018.

Other matters

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as an entity that has the ability to survive (going concern).

As disclose in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements. To overcome this condition, the company has made a plan in the form of a marketing strategy change to increase sales in order to maintain the going concern.

The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources and Its subsidiaries dated December 31, 2017 and for the year ended by another independent auditor expressing an opinion present fairly, in all material respects to the consolidated financial statements on March, 26 2018.

Drs. Akhyadi Wadisono, Ak., CA., CPA

Nomor Ijin Akuntan Publik AP-0121 / License of Public Accountant AP-0121

Jakarta, 28 Maret 2019 / March 28, 2019

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice